

masyarakat, konsepsi dari kalangan cendikia/kampus dan fasilitas dari para donatur.

Adanya paduan gerak dalam kemitraan ini, masing-masing bisa mengaktualisasikan peran dan fungsinya. Upaya yang dilakukan :

- a. Memberi kepercayaan pada mereka untuk bertanggung jawab, membina mengkondisikan masyarakat sesuai proporsinya.
- b. Membuka mata hati dalam upaya meningkatkan mutu pelaksanaan dan pengembangan kamtibmas swakarsa terhadap pihak/unsur-unsur yang berapriori pada tugas kepolisian.

Kepolisian sebagai inti, jangan menstigma diri sebagai 'mandor' yang suka pasang wajah anker, suka perintah, kurang bersimpati dan apatis pada pemberian partisipasi masyarakat sekecil apapun bentuknya. Keadaan di mana aparat kepolisian merasa 'terbantu' atas partisipasi masyarakat ini justru dijadikan picu untuk lebih bertindak secara profesional. Dengan melihat kondisi yang sekarang ada, maka sudah saatnya untuk lebih ditingkatkan dan dikembangkan kemitraan tadi.

Mekanisme konsepsi

Konsepsi partisipasi masyarakat ini juga sejalan dengan megatrend 2000. Mencermatinya berbagai kecenderungan yang telah dan sedang terjadi dalam dekade akhir abad XX

ini. Kecenderungan itu antara lain adanya pergeseran masyarakat tradisional menuju masyarakat industri dan masyarakat informasi dari sistem jangka pendek ke sistem jangka panjang dan dari sistem kelembagaan ke sistem swakarsa tak terkecuali dalam siskamtibmas yang bersifat swakarsa (Kunarto dan Anton Tabah, Polisi Harapan dan Kenyataan, 1995).

Kiranya perlu diupayakan suatu sistem yang mana partisipasi masyarakat bisa terakomodasikan pada kondisi yang diharapkan. Format-format yang ada ini haruslah merupakan kaidah dari konsep dasar. Untuk itu haruslah secara bersama-sama terinventarisasi langkah-langkah sebagai bentuk mekanisme :

- a. Memadukan satu gerak, satu pandang, satu persepsi tentang kemitraan dari maksud, fungsi dan eksistensinya bagi kehidupan bernegara.
- b. Secara bertahap menyusun pola kebijaksanaan dan strategi pengembangan dan pemantapan konsepsi dengan melibatkan semua unsur dan potensi masyarakat.

Inventarisasi mekanisme tadi tidak berarti apabila tidak didukung oleh kesadaran intern kepolisian dan kesadaran ekstern kepolisian, baik dari pejabat pemerintah yang siap memotivasi jajarannya, kaum cendekiawan dengan konsep-konsep

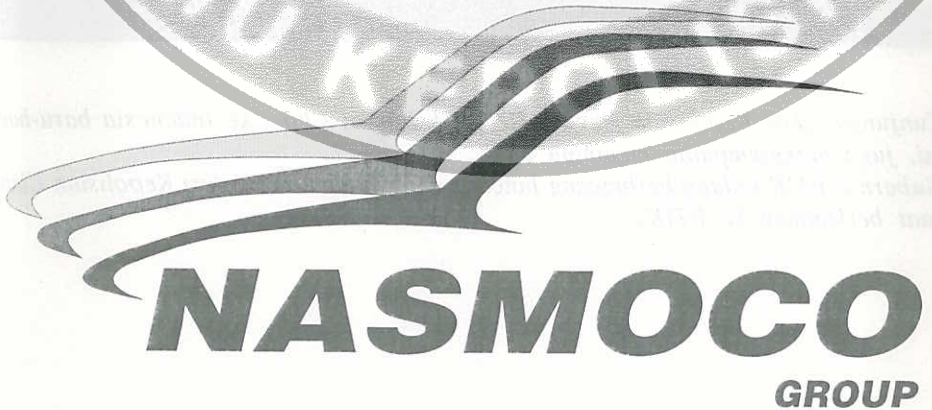
ilmiahnya serta kaum dermawan/konglomerat dalam mendukung fasilitas dan dana serta semua unsur yang bisa berperan dan berfungsi untuk mewujudkan kemitraan ini.

Guna merealisasikan kosepsi tadi, menurut penulis pemerintah berkewajiban bukan hanya sebagai motivator dan mediator, namun juga : Pertama, mengkampanyekan tentang kemitraan dari sudut yang luas. Kedua, memberikan kepercayaan, tanggung jawab kepada pihak-pihak yang mempunyai inisiatif positif dalam pengembangan kegiatan yang berwawasan kamtibmas swakarsa.

Di dalam masyarakat sendiri harus timbul kesadaran untuk melak-

sanakan dan mendukung kamtibmas swakarsa dengan cara :

Pertama, menggali, memberdayakan kemampuan dan ketrampilan yang sudah ada, sehingga kesempatan untuk lebih berperan aktif menjadi kian nyata. Kedua, Menisbikan persepsi apriori diganti dengan analisis dan kajian objektif dalam memandang dan bermitra dengan Polri. Polri bukan sebagai sosok yang harus dijauhi, namun justru didekati, guna terciptanya suatu kamtibmas yang dicita-citakan bersama, yaitu aman, tertib dan dinamis. Ujung dari in semua adalah jaminan rasa aman untuk melaksanakan aktivitas secara wajar.



Dealer Resmi TOYOTA Jawa Tengah & DIY

LINTASAN PERISTIWA



Kunjungan dari Kepolisian Negara Republik Rakyat China ke Indonesia baru-baru ini, juga berkesempatan meninjau PTIK.

Gubernur PTIK sedang berbincang-bincang dengan tamu-tamu dari Kepolisian China saat berkunjung ke PTIK.

WASMO

GROUP

Dealer Resmi TOYOTA Jawa Tengah & DIY



Preman, keberadaannya seringkali dirasakan mengganggu ketertiban masyarakat. Dapatkah preman ini diberantas – paling tidak mengurangi eksistensinya – adalah merupakan keinginan kita bersama. Lokakarya yang diselenggarakan ini sangat diharapkan dapat memenuhi keinginan kita.